

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PERIODE TAHUN 2016-2018**

Oleh :

Rini Cahyanti*), Nur Diana), M. Cholid Mawardi***)**

Email : rinicah29@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This research was conducted to examine the effect of variable Earning Per Share (EPS), Price Earning to Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), and Return On Equity (ROE) to Stock Return. The sampling technique used was purposive sampling with the criteria (1) the company was listed on the Indonesia Stock Exchange and registered as an LQ45 company in the 2016-2018 period, (2) The company must be listed in the LQ45 index continuously (constant) for 3 years starting from the period 2016-2018, (3) LQ45 companies for the 2016-2018 period have reported financial statements that include the values of the variables to be studied (4) Financial reports using the rupiah currency. Obtained a total sample of 45 from 45 companies for 3 years. The analysis technique used is multiple regression analysis and hypothesis testing with partial t test and simultaneous F test, with a significance level of 5%. From the results of this analysis, it is found that simultaneously there is a significant influence between EPS, PER, PBV, DER, ROA, and ROE on LQ45 Company Stock Return, but the effect is very small, only 51.8%. While partially, only the DER, ROA and ROE factors have a significant effect on LQ45 Company Stock Return with a value of less than 5%.

Keyword: *Earning Per Share (EPS), Price Earning to Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), and Return On Equity (ROE) and Stock Return*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar modal di Indonesia memiliki fungsi sebagai sarana untuk memobilisasi dana dari masyarakat ke berbagai sektor untuk berinvestasi. Syarat yang paling utama diinginkan oleh para investor untuk menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman dalam berinvestasi dan tingkat *return* (tingkat pengembalian) yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Investasi yaitu penanaman sejumlah uang atau aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Destriyanti, 2018).

Investasi yaitu penggunaan dana yang dilakukan pada masa sekarang untuk mengadakan suatu aktiva (aktiva nyata atau aktiva keuangan) bertujuan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di waktu mendatang, paling tidak dalam waktu dua tahun atau lebih. Semakin majunya negara, maka semakin berkembang investasi dalam perusahaan (Haming dan Basalamah, 2010:6). Investor dalam melakukan investasi, menilai banyak aspek untuk memperoleh suatu keputusan investasi.

Simamora (2000:438), mengemukakan bahwa tujuan utama dari investasi saham pada suatu perusahaan adalah “peningkatan kekayaan” yang ingin dicapai melalui “*return* saham”. *Return* saham ialah salah satu faktor yang sangat penting dalam memilih investasi terbaik. Oleh sebab itu, untuk mendapatkan saham yang lebih efisien dan beresiko kecil, maka investor membutuhkan informasi saham yang akan dipilih.

Laporan keuangan perusahaan diharapkan mampu memberikan informasi kepada calon investor dan calon kreditor untuk dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan yang berkaitan dengan investasi dana mereka. Selain untuk pengambilan keputusan diharapkan juga dapat mencerminkan kondisi keuangan suatu perusahaan yang sesuai dengan kondisi rill pada perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini mengambil judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2018”**.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning to Ratio* (PER), *Price Book Value* (PBV), *Debt Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham?
2. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham?
3. Apakah *Price Earning to Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham?
4. Apakah *Price Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham?
5. Apakah *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham?
6. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham?
7. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan dapat diperoleh tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning to Ratio* (PER), *Price Book Value* (PBV), *Debt Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham*
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham*
3. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning to Ratio* (PER) terhadap *Return Saham*
4. Untuk mengetahui pengaruh *Price Book Value* (PBV) terhadap *Return Saham*
5. Untuk mengetahui pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*
6. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Return Saham*
7. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham*.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari segi ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk akademisi dalam menambah wawasan dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan bidang akuntansi khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham pada perusahaan LQ45.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Emiten

Khususnya perusahaan-perusahaan LQ45, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi Investor

Dapat digunakan untuk bahan pengambilan keputusan dalam menginvestasikan dananya pada sekuritas yang menghasilkan *return* saham yang optimal. Dengan cara menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham, maka dapat diharapkan investor mampu memprediksi *return* saham, dan menilai kinerja saham suatu perusahaan.

c. Bagi Penulis Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai referensi serta informasi mengenai penelitian yang berkaitan dengan bidang pasar modal khususnya dalam menentukan *return* saham

d. Bagi Pengembangan IPTEK

Untuk pengembangan ilmu bidang Manajemen dan Akuntansi Keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didukung dari beberapa penelitian terdahulu yang dirangkum sebagai landasan penelitian sebagai berikut:

Faridah (2013) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia” hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham, *Return On Equity*

(ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

Gunadi (2015) dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap *Return* Saham Perusahaan *Food And Beverage* BEI” hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap *Return* Saham Perusahaan *Food And Beverage* BEI. *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *Return* Saham Perusahaan *Food And Beverage* BEI. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap *Return* Saham Perusahaan *Food And Beverage* BEI.

Syeh (2016) dalam penelitian ini yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di BEI periode tahun 2010-2013” hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap *return* saham. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *return* saham. *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh negatif terhadap *return* saham, *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif terhadap *return* saham. *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Earning Per Share (EPS)

Menurut Fahmi (2012:96)¹, Tjiptono (2001:139)², Wulandari (2012)³. Berdasarkan ketiga teori tersebut diatas, penulis menyimpulkan *Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

Price Earning to Ratio (PER)

Menurut Husnan (2001:91)¹, Halim (2003:66)² Berdasarkan kedua teori tersebut diatas, penulis menyimpulkan *Price Earning to Ratio* (PER) merupakan suatu rasio sederhana yang diperoleh dengan membagi harga suatu pasar dengan EPS secara fundamental rasio ini diperhatikan oleh investor dalam memilih saham karena perusahaan yang mempunyai nilai *Price Earning to Ratio* (PER) yang tinggi menunjukkan nilai pasar yang tinggi pula atas saham tersebut, sehingga saham tersebut akan diminati oleh investor dan hal ini pada akhirnya akan berdampak pada kenaikan harga saham.

Price Book Value (PBV)

Menurut Sartono (2010:487) *Price Book Value* (PBV) adalah rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga saham terhadap nilai bukunya. Semakin tinggi harga saham, semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Keberhasilan perusahaan menciptakan nilai tersebut tentunya memberikan harapan kepada pemegang saham berupa keuntungan yang lebih besar pula

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Ang (2010:7)¹, Horne (2008)². Berdasarkan kedua teori tersebut diatas, penulis menyimpulkan *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu kelompok dalam rasio Leverage. Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk

mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan.

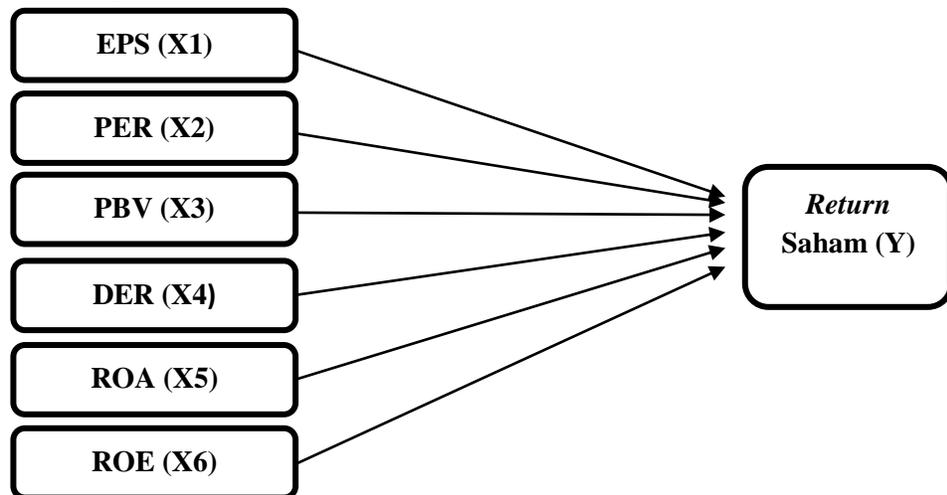
Return On Assets (ROA)

Menurut Kasmir (2014:201)¹·Munawir (2010:89)². Berdasarkan kedua teori tersebut, penulis menyimpulkan *Return On Assets (ROA)* yaitu salah satu dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, Kasmir (2014:201).

Return On Equity (ROE)

Menurut Sartono (2012:124)¹, Kasmir (2015:198)². Berdasarkan kedua teori tersebut, penulis menyimpulkan *Return On Equity (ROE)* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tersedia bagi pemegang saham. Rasio ini dipengaruhi oleh jumlah utang perusahaan yaitu bila jumlah utang yang dimiliki semakin besar maka rasio ini akan besar.

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H1: *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning to Ratio (PER)*, *Price Book Value (PBV)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap *return saham*.

H1a : *Earning Per Share (EPS)*, berpengaruh signifikan terhadap *return saham*

H1b : *Price Earning to Ratio (PER)*, berpengaruh signifikan terhadap *return saham*

H1c : *Price Book Value (PBV)* berpengaruh signifikan terhadap *return saham*

H1d : *Debt Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap *return saham*

H1e : *Return On Assets (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap *return saham*

H1f : *Return On Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap *return saham*

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional, penelitian korelasional dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2018. Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI pada periode pengamatan 2016-2018 diambil menggunakan metode *purpose sampling*.

Definisi Operasional Variabel

Return Saham (Y)

Return yaitu hasil yang diperoleh dari investasi. Sedangkan saham adalah surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Menurut Irham (2013:2) menjelaskan bahwa saham merupakan kertas tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang jelas kepada setiap pemegangnya. Menurut Jogiyanto (2014:19) rumus untuk mencari *return* saham dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return Saham (Ri)} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

P_t = Price, yaitu harga untuk waktu t

P_{t-1} = Price, yaitu harga untuk waktu sebelumnya

Earning Per Share (EPS) (X1)

Earning Per Share (EPS) yaitu rasio yang menggambarkan jumlah uang yang akan dihasilkan dari setiap lembar saham biasa yang dimiliki investor. *Earning Per Share* merupakan pendapatan yang diterima bagi pemegang saham dari setiap lembar saham biasa dengan menunjukkan berapa keuntungan yang diperoleh investor pada periode tertentu. Satuan pengukuran ini adalah skala rasio. Menurut Fahmi (2012:96) rumus untuk mencari *Earning Per Share (EPS)* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Price Earning to Ratio (PER) (X2)

Price Earning to Ratio (PER) merupakan rasio antara harga saham dengan pendapatan setiap lembar saham, dan merupakan indikator perkembangan atau perusahaan di masa yang akan datang. Semakin tinggi rasio PER, semakin tinggi

pertumbuhan laba yang diharapkan oleh pemodal. Satuan pengukuran ini adalah skala rasio. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2004:70) rasio *Price Earning to Ratio* (PER) dirumuskan sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Price Book Value (PBV) (X3)

Price to Book Value (PBV) merupakan salah satu rasio yang memperhitungkan atau perbandingan antara *market value* dengan nilai buku suatu saham yang digunakan untuk mengukur suatu kinerja. Satuan dalam pengukuran ini adalah skala rasio. Menurut Rahardjo (2009:79), cara mengitung *Price to Book Value* (PBV) dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}} \times 1 \text{ Kali}$$

Debt to Equity Ratio (DER) (X4)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang yang ditutup oleh modal sendiri. Satuan yang digunakan dalam pengukuran ini adalah persentase (%). Menurut Kasmir (2014:157), cara mengitung *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

Return On Assets (ROA) (X5)

Return On Assets (ROA) yaitu salah satu dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Dalam penelitian ini dihitung dengan cara lababersih setelah pajak diantaranya penjualan bersih, harga pokokpenjualan, beban penjualan, umum, administrasi, beban bunga, laba sebelum pajak kemudian dibagi total aktiva diantaranya seluruh harta kekayaan yang dimiliki perusahaan baik yang bersumber dari modal maupun utang selanjutnya dikali seratus persen. Satuan dalam pengukuran ini adalah persentase (%). Eduardus Tandelilin (2010:372) menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE) (X6)

Return On Equity (ROE) yaitu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Dalam penelitian ini dihitung dengan cara lababersih setelah pajak diantaranya penjualan bersih, harga pokokpenjualan, beban penjualan, umum, administrasi, beban bunga, laba sebelum pajak kemudian dibagi total modal diantaranya modal pemegang saham, tambahan

modal disetor dan laba ditahanselanjutnya dikali seratus persen. Satuan dalam pengukuran ini adalah persentase (%). Menurut Kasmir (2015:204) Rumus untuk mencari *Return on Equity* (ROE) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Jumlah perusahaan listing di Bursa Efek Indonesia dan terdaftar sebagai perusahaan LQ45 pada periode 2016 sampai dengan 2018 sejumlah 45 perusahaan. Perusahaan yang tidak terus menerus (konstan) terdaftar dalam indeks LQ45 selama 3 tahun mulai periode 2016 sampai dengan 2018 sebanyak 0 perusahaan. Perusahaan LQ45 periode 2016 sampai dengan 2018 yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan yang mencantumkan nilai variabel-variabel yang akan diteliti sebanyak 0 perusahaan. Laporan keuangan yang tidak menggunakan mata uang rupiah sebanyak 0 perusahaan. Sehingga didapat sampel sebanyak 45 perusahaan LQ45.

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	135	-174,31	945,45	201,0999	238,86160
PER	135	-230,18	421,47	20,2599	48,93509
PBV	135	,00	82,44	4,0424	9,06713
DER	135	-2,11	16,75	2,0144	2,67135
ROA	135	-12,24	46,66	7,5297	9,19430
ROE	135	-217,33	138,85	15,4877	30,61707
RETURN SAHAM	135	-,96	10,27	,2718	1,37303
Valid N (listwise)	135				

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogrov-Smirnov(K-S),

Maka disimpulkan bahwa :

1. Variabel *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai *Kolmogrov-Smirnov* sebesar 0,160 dengan nilai *Asimp. Sig. (2-tailed)* 0,107. Hasil ini menunjukkan bahwa probabilitas > *level of signifikan*, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel tersebut berdistribusi normal.
2. Variabel *Price Earning to Ratio* (PER) memiliki nilai *Kolmogrov-Smirnov* sebesar 0,072 dengan nilai *Asimp. Sig. (2-tailed)* 0,079. Hasil ini menunjukkan bahwa probabilitas > *level of signifikan*, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel tersebut berdistribusi normal.
3. Variabel *Price Book Value* (PBV) memiliki nilai *Kolmogrov-Smirnov* sebesar 0,067 dengan nilai *Asimp. Sig. (2-tailed)* 0,200. Hasil ini

menunjukkan bahwa probabilitas $>$ *level of significan*, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel tersebut berdistribusi normal.

4. Variabel *Debt Equity Ratio* (DER) memiliki nilai *Kolmogrov-Smirnov* sebesar 0,076 dengan nilai *Asimp. Sig. (2-tailed)* 0,053. Hasil ini menunjukkan bahwa probabilitas $>$ *level of significan*, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel tersebut berdistribusi normal.
5. Variabel *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai *Kolmogrov-Smirnov* sebesar 0,056 dengan nilai *Asimp. Sig. (2-tailed)* 0,200. Hasil ini menunjukkan bahwa probabilitas $>$ *level of significan*, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel tersebut berdistribusi normal.
6. Variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai *Kolmogrov-Smirnov* sebesar 0,046 dengan nilai *Asimp. Sig. (2-tailed)* 0,200. Hasil ini menunjukkan bahwa probabilitas $>$ *level of significan*, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel tersebut berdistribusi normal.
7. Variabel *Return Saham* memiliki nilai *Kolmogrov-Smirnov* sebesar 0,103 dengan nilai *Asimp. Sig. (2-tailed)* 0,200. Hasil ini menunjukkan bahwa probabilitas $>$ *level of significan*, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Heterokedastisitas

Variabel *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,281, variabel *Price Earning to Ratio* (PER) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,696, variabel *Price Book Value* (PBV) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,135, variabel *Debt Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,158, variabel *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,98, variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,049. Maka dapat disimpulkan bahwa pada masing-masing variabel diperoleh sig. $>$ 0,05 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain asumsi non-heteroskedastisitas telah terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,819, hasil pengujian berada diantara $dU < DW < 4 dU$ ($1,812 < 1,819 < 2,188$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang terbentuk.

Uji Multikolinearitas

Variabel *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai VIF sebesar 1,122 dan nilai *tolerance* sebesar 0,891. Untuk variabel *Price Earning to Ratio* (PER) memiliki nilai VIF sebesar 1,180 dan nilai *tolerance* sebesar 0,847. Untuk variabel *Price Book Value* (PBV) memiliki nilai VIF sebesar 1,385 dan nilai *tolerance* sebesar 0,722. Untuk variabel *Debt Equity Ratio* (DER) memiliki nilai VIF sebesar 1,138 dan nilai *tolerance* sebesar 0,879. Sedangkan variabel *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai

VIF sebesar 1,221 dan nilai *tolerance* sebesar 0,819. Variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai VIF sebesar 1,676 dan nilai *tolerance* sebesar 0,597. Maka dapat disimpulkan variabel bebas dalam penelitian ini memiliki nilai VIF < 10 dengan nilai *Tolerance* > 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,120	,416		-,288	,774
	EPS	-,047	,081	-,071	-,578	,564
	PER	,139	,124	,128	1,126	,262
	PBV	-,129	,134	-,122	-,959	,339
	DER	,527	,213	,440	2,471	,015
	ROA	,882	,352	,839	2,502	,014
	ROE	,805	,343	,774	2,343	,021
F _{hitung} = 1,446 Signifikansi F = 0,002 Koefisien Determinasi (R ²) = 0,518						

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel model regresi secara menyeluruh dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Return Saham} = & -0,120 - 0,047 \text{ EPS} + 0,139 \text{ PER} - 0,129 \text{ PBV} + \\
 & \quad \quad \quad (\text{Sig. } 0,0564) \quad \quad (\text{Sig. } 0,262) \quad \quad (\text{Sig. } 0,339) \\
 & 0,527 \text{ DER} + 0,882 \text{ ROA} + 0,0805 \text{ ROE} + e \\
 & \quad \quad \quad (\text{Sig. } 0,015) \quad \quad (\text{Sig. } 0,014) \quad \quad (\text{Sig. } 0,021)
 \end{aligned}$$

Interpretasi Hasil

- a. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,446 dengan nilai signifikan F sebesar 0,002 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning to Ratio* (PER), *Price Book Value* (PBV), *Debt Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham

b. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel 4.12, variabel *Earning Per Share* (EPS) mempunyai t_{hitung} sebesar -0,578 dengan nilai signifikan sebesar 0,564 lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0,564 > 0,050$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Windiarsih (2014), Inasari (2018) dan Novita (2019). Dalam penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa perubahan *Earning Per Share* (EPS) akan merubah besarnya tingkat *Return Saham*. *Earning Per Share* (EPS) yang dihasilkan oleh perusahaan LQ45 pada periode 2016-2018 menunjukkan bahwa sebagian perusahaan memiliki nilai *Earning Per Share* (EPS) yang rendah bahkan ada sebagian perusahaan yang mengalami kerugian sehingga *Earning Per Share* (EPS) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* untuk periode 2016-2018.

c. Pengaruh *Price Earning to Ratio* (PER) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel 4.12, variabel *Price Earning to Ratio* (PER) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 1,126 dengan nilai signifikan sebesar 0,262 lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0,262 > 0,050$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Price Earning to Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Windiarsih (2014) dan Verawati (2014). Dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sebuah perusahaan mengharapkan prospek yang baik untuk pengembangan dengan nilai *Price Earning to Ratio* (PER) yang baik. Dalam hal ini, *Price Earning to Ratio* (PER) mungkin terlalu tinggi sehingga kemungkinan harga saham tidak akan naik lagi yang berarti *capital gain* yang akan diterima bukan mengalami kenaikan justru akan semakin kecil. Menurut investor nilai *Price Earning to Ratio* (PER) yang besar bisa saja menjadi kurang menarik karena diprediksi harga saham kemungkinan tidak mengalami peningkatan, artinya bahwa *capital gain* yang akan diterima turun. Dengan demikian investor akan sedikit mengabaikan nilai *Price Earning to Ratio* (PER) dalam memprediksi *Return Saham*.

d. Pengaruh *Price Book Value* (PBV) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel 4.12, variabel *Price Book Value* (PBV) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -0,959 dengan nilai signifikan 0,339 lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0,339 > 0,050$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Price Book Value* (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian Syeh (2016). *Price Book Value* (PBV) tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham karena nilai *Price Book Value* (PBV) yang dihasilkan oleh perusahaan LQ45 pada periode 2016-2018 sebagian besar perusahaan menunjukkan angka *Price*

Book Value (PBV) kurang dari 1, sehingga oleh investor perusahaan yang nilai *Price Book Value* (PBV) kurang dari 1 dianggap memiliki harga saham yang murah. Selain itu, perusahaan LQ45 pada periode 2016-2018 tidak konstan yang juga merupakan pengaruh mengapa *Price Book Value* (PBV) tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

e. Pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel 4.12, variabel *Debt Equity Ratio* (DER) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 2,471 dengan nilai signifikan sebesar 0,015 lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ ($0,015 < 0,050$), maka H1 diterima dan H0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Inasari (2018), hal ini berarti *Debt Equity Ratio* (DER) yang merupakan perbandingan antara jumlah seluruh hutang (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri perusahaan memiliki pengaruh yang kuat terhadap *return* saham. Hal ini disebabkan karena penggunaan *financial leverage* yang semakin tinggi maka jumlah utang perusahaan juga tinggi. Ketika utang perusahaan tinggi berarti resiko mereka juga tinggi, namun demikian resiko yang tinggi berbanding lurus dengan adanya *return* saham yang tinggi. Sehingga, ketika nilai *Debt Equity Ratio* (DER) mengalami peningkatan maka harga saham dan juga *return* saham juga akan mengalami peningkatan.

f. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel 4.12, variabel *Return On Assets* (ROA) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 2,502 dengan nilai signifikan sebesar 0,014 lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ ($0,014 < 0,050$), maka H1 diterima dan H0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunadi (2015), dalam penelitian tersebut mengatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) mempunyai hubungan yang searah dengan *return* saham. Peningkatan aset suatu perusahaan memberikan respon positif terhadap laba pada beberapa perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan *Return On Assets* (ROA) terhadap *return* saham yang berarti ketika terjadi peningkatan laba perusahaan maka kemauan investor untuk menanam saham akan semakin baik. Selain itu, ketika terjadi peningkatan *capital gain*, maka respon dari investor juga akan naik.

g. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel 4.12, variabel *Return On Equity* (ROE) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 2,343 dengan nilai signifikan sebesar 0,021 lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ ($0,021 < 0,050$), maka H1 diterima dan H0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Faridah (2013) yang menyatakan bahwa ada pengaruh dari *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham*. Dalam penelitian kali ini, *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif terhadap *Return Saham*. Hal ini disebabkan karena *Return On Equity* (ROE) merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian terhadap investor. Ketika perusahaan menunjukkan adanya peningkatan laba bersih setelah pajak yang dihasilkan oleh modal sendiri maka tingkat *return* saham juga akan mengalami peningkatan. Sehingga *Return On Equity* (ROE) bisa dijadikan sebagai acuan investor ketika ingin mengambil keputusan terkait pembelian saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return Saham* Pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2018. Dari hasil pengujian dengan menggunakan model regresi linier berganda, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning to Ratio* (PER), *Price Book Value* (PBV), *Debt Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dengan nilai signifikansi dari hasil uji simultan (uji F) sebesar $0,002 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$).
2. Variabel *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Maka, H₀ diterima dan H₁ ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.
3. Variabel *Price Earning to Ratio* (PER) terhadap *Return Saham* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Maka, H₀ diterima dan H₁ ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Price Earning to Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.
4. Variabel *Price Book Value* (PBV) terhadap *Return Saham* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Maka, H₀ diterima dan H₁ ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Price Book Value* (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.
5. Variabel *Debt Equity Ratio* (DER) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,471 dengan nilai signifikansi t sebesar $0,015 < 5\%$ ($0,015 < 0,050$), maka H₁ diterima, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Debt Equity Ratio* (DER)

berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.

6. Variabel *Return On Assets* (ROA) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,502 dengan nilai signifikansi t sebesar $0,014 < 5\%$ ($0,014 < 0,050$), maka H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.
7. Variabel *Return On Equity* (ROE) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,343 dengan nilai signifikansi t sebesar $0,021 < 5\%$ ($0,021 < 0,050$), maka H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan periode yang lebih lama, hal ini dilakukan agar memperluas hasil penelitian.
2. Memperluas sampel penelitian sehingga hasil penelitian bisa dijadikan sebagai acuan secara umum bagi seluruh perusahaan.
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain yang berpengaruh terhadap *Return Saham*, seperti *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO).

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. (2010). *Buku Pintar pasar Modal Indonesia edisi 7*. Jakarta: Media Soft Indonesia
- Destriyanti. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Ekonomi Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) dan Market Value Added (MVA) (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)*. Jurnal Akuntansi. Universitas Telkom
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2012). *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Jakarta: Salemba
- Fahmi, Irham. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Faridah. (2013). *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia*. Artikel Ilmiah Mahasiswa UNEJ.
- Gunadi, Kesuma. (2015). *Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food And Beverage BEI*. E-Jurnal Manajemen Unud.

- Haming , Basalamah S. (2010). *Studi kelayakan investasi dan proyek*. Jakarta : Bumi Akasara.
- Husnan & Pudjiastuti, (2004). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, UPP AMP YKPN*, Yogyakarta.
- Inasari. (2018). *Pengaruh ROA, ROE, EPS Dan DER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016*. Skripsi Akuntansi
- Jogiyanto, (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10)*. Yogyakarta :BPFE.
- Kasmir, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Novita. (2019). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio, Earning Per Share dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)*. Skripsi Akuntansi
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi4. BPFE. Yogyakarta
- Sartono,A. (2010). *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE Yogyakarta
- Simamora. (2000). *Basis Pengambilan Keputusan Bisnis. Salemba Empat*. Jakarta
- Syeh. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI periode tahun 2010-2013)*. Skripsi Akuntansi
- Tandelilin, A. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan aplikasi*. Kanisius.
- Verawati. (2014). *Faktor-faktor Penentu Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2013*. Skripsi Akuntansi
- Windiarsih. (2014). *Pengaruh EPS, PER, ROA, DER Dan PBV Terhadap Return Saham Perusahaan LQ45 Periode 2008-2012*. Skripsi Akuntansi

*) Rini Cahyanti adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Nur Diana adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) M. Cholid Mawardi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.